

EVALUATION OF LEARNING IMPLEMENTATION IN THE TIME OF PANDEMIC COVID-19 FOR ELEMENTARY SCHOOLS IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA INDONESIA AND SELANGOR MALAYSIA

Oleh: Badrun Kartowagiran, Siti Salina, Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, Syukrul Hamdi

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang menyerang dunia berdampak pada sektor pendidikan. Pembelajaran online sebagai alternatif ternyata menambah permasalahan baru dalam dunia pendidikan kita. Masalah belajar di tingkat sekolah dasar (SD) akan dirasakan lebih besar daripada masalah belajar di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Situasi ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di Malaysia. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi implementasi pembelajaran selama pandemi Covid-19 di sekolah dasar di Yogyakarta, Indonesia dan Selangor, Malaysia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan concurrent embedded design. Responden penelitian di DIY Indonesia terdiri dari 100 guru dan 571 siswa, sedangkan di Selangor Malaysia terdiri dari 152 guru dan 2997 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar angket dan pedoman wawancara yang divalidasi menggunakan Confirmatory Factor Analysis ($Chi-Square = 1230,28$ ($<2df=1165$), $P-value = 0.08985$ (≥ 0.05) dan $RMSEA = 0.018$ (≤ 0.08)) dan estimasi reliabilitas Cronbach Alpha ($\alpha = 0,571$) untuk mengukur 7 aspek tugas dan pokok (tupoksi), yaitu komponen aspek yang meliputi mengajar (*educating*), mendidik (*teaching*), membimbing (*guiding*), mengarahkan (*directing*), melatih (*training*), menilai (*assessing*), dan mengevaluasi (*evaluating*). Hasil uji Games-Howell menunjukkan bahwa di DIY Indonesia, aspek mengajar, mendidik, dan membimbing di kabupaten Gunungkidul lebih tinggi dibanding kabupaten yang lainnya, sedangkan aspek lainnya yaitu mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Di daerah Selangor Malaysia, daerah Gombak mempunyai aspek tupoksi guru yang lebih tinggi di bandingkan dengan ketujuh daerah lainnya. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi pada pembelajaran online di masa pandemi ini. Pemecahan masalah yang baik akan membuat tujuan pembelajaran di sekolah dasar dapat tercapai dengan sempurna.

Kata Kunci: *learning, pandemic covid-19, elementary school*